

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial atau pendidikan dalam konteks alamiahnya. Menurut Creswell and Creswell (2017) penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai proses, pengalaman, serta interaksi sosial yang terjadi, sehingga sangat relevan untuk mengkaji fenomena peran pengawas sekolah sebagai pendamping satuan pendidikan. Melalui metode kualitatif, data dianalisis secara induktif untuk membangun tema-tema atau pola makna yang merepresentasikan realitas empiris di lapangan, serta menghasilkan temuan yang kontekstual dan bermakna bagi pengembangan praktik dan kebijakan pendidikan (Creswell, 2014). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus karena memusatkan perhatian pada satu kasus tertentu yaitu tentang Efektivitas Pendampingan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di SDN Karangsembung dan SDN 3 Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*qualitative case study*) sebagaimana dikemukakan oleh Creswell. Desain studi kasus dipilih karena

penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan kontekstual fenomena peran pengawas sekolah sebagai pendamping satuan pendidikan, khususnya dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pendampingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. Studi kasus memungkinkan peneliti menelaah suatu fenomena secara komprehensif dalam batasan konteks tertentu, yaitu sekolah dasar negeri di Kabupaten Tasikmalaya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci meliputi pengawas sekolah dasar, sedangkan informan pendukung mencakup kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar negeri. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria tertentu, antara lain memiliki pengalaman langsung dalam proses pendampingan pengawas sekolah dan terlibat aktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga memungkinkan terjadinya triangulasi data untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

Analisis data dilakukan secara induktif dan tematik dengan mengacu pada tahapan analisis kualitatif Creswell, yaitu: mengorganisasi data, membaca keseluruhan data, melakukan proses pengkodean, mengembangkan tema-tema utama, serta menginterpretasikan makna dari tema tersebut. Proses analisis berlangsung secara siklis dan berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan kriteria *trustworthiness* yang meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas melalui teknik triangulasi, member check, dan audit trail.

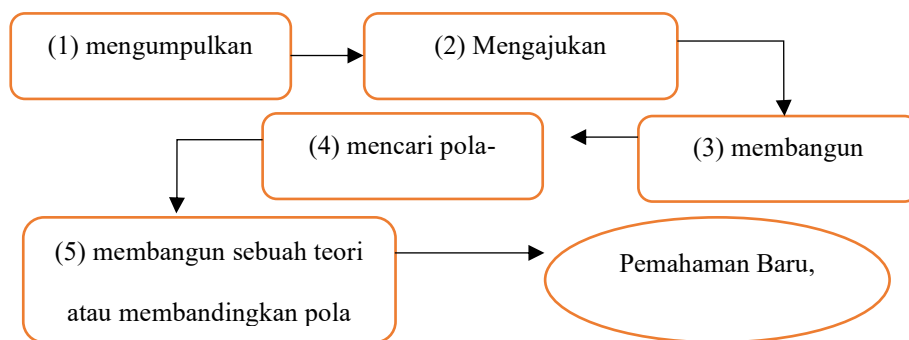
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kasus dan penelitian lapangan yang mengandung empat komponen yang saling berkaitan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) penyederhanaan data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan dan pengujian simpulan. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:337-

339) yang menyatakan komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu periode pengumpulan data, reduksi data, *data display* (penyajian data), dan kesimpulan atau verifikasi. Secara lebih jelas ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Analisis data tidak saja dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi juga selama pengumpulan data. Selama tahap penarikan simpulan, peneliti selalu merujuk kepada suara dari lapangan untuk mendapatkan *konfirmabilitas*. Analisis selama pengumpulan data (*analysis during data collection*) dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian (*focusing*), mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan data (*analysis after data collection*). Dengan demikian analisis data dilakukan secara berulang-ulang (*cyclical*).

Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan (*field notes*). Lembar catatan lapangan ini berisi: (1) teknik yang digunakan, (2) waktu pengumpulan data dan pencatatannya, (3) tempat kegiatan atau wawancara, (4) paparan hasil dan catatan, dan (5) kesan dan komentar.

Gambar Desain induktif dalam pendekatan kualitatif disajikan sebagai berikut:



Gambar III.1 Desain induktif dalam pendekatan kualitatif

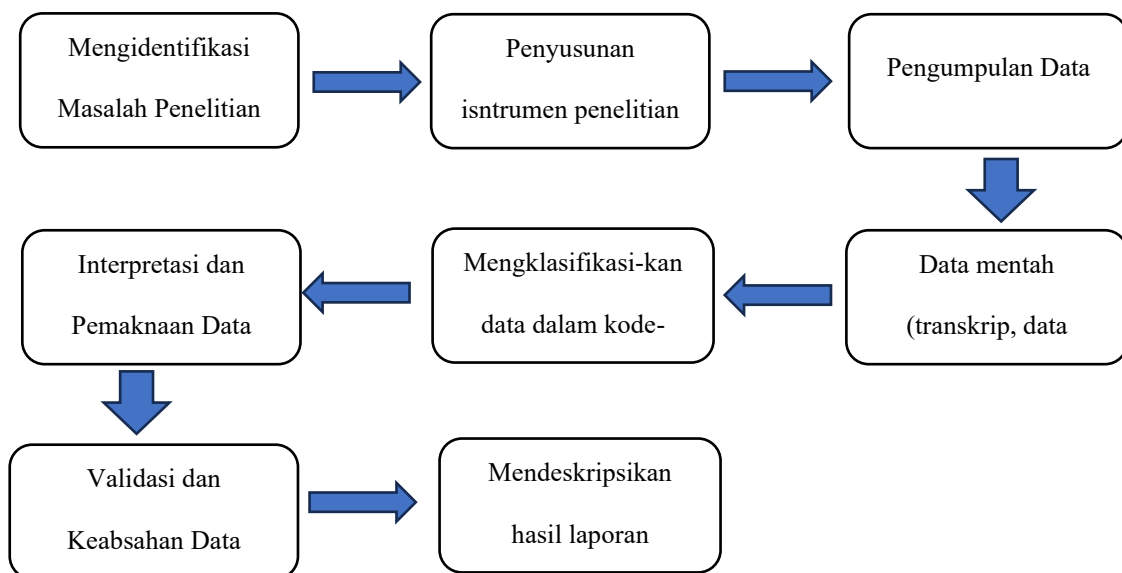
(Sumber: Alwasilah (2002:51))

Dengan desain penelitian kualitatif studi kasus ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas peran pengawas sekolah

sebagai pendamping satuan pendidikan serta memberikan rekomendasi kontekstual dan aplikatif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang menjadi studi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal namun di analisis mendalam mencakup berbagai aspek yang cukup luas (Notoatmodjo, 2010:47). Lebih lengkap Tohirin (2012:3), mengemukakan bahwa kekuatan studi kasus terletak pada kemampuannya menghasilkan berbagai bukti. Ini disebabkan studi kasus mampu menyatukan kerangka teoritis dan metodologis yang berbeda-beda .

Berikut desain penelitian kualitatif studi kasus dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar III.2 Desain penelitian studi kasus

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Penelitian

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data pendampingan pengawas sekolah dan kualitas Pendidikan di Kabupaten Tasikmalaya. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dari berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3.3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian meliputi pengawas, kepala sekolah, dan guru. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposif. Teknik cuplikan purposif digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Penggunaan teknik sampling purposif ini memberikan kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil informan yang berarti peneliti dapat menentukan sampling sesuai dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi.

3.3.3 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian

Memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di tempat penelitian, dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan langsung peneliti terhadap objek di lapangan. Penelitian sebagai instrumen akan dapat menekankan pada keseluruhan obyek, mengembangkan dasar pengetahuan, kesegaran memproses dan mempunyai kesempatan

untuk mengklarifikasi dan meringkas serta dapat memanfaatkan kesempatan untuk menyelidiki respon yang istimewa atau khas.

Adapun kisi-kisi pengumpulan data penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel III.1 Kisi-kisi pengumpulan data penelitian

Aspek	Sub aspek	Partisipan	Alat Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Perencanaan Pendampingan	a. Perencanaan pendampingan berbasis kebutuhan sekolah	- pengawas sekolah - kepala sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
	b. Kesesuaian rencana dengan kondisi riil sekolah c. Keterlibatan sekolah dalam perencanaan d. Ketajaman perencanaan meningkatkan kualitas pendidikan yang dilihat dari praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa	- guru		
Pelaksanaan Pendampingan	a. Pendampingan berbasis coaching	- pengawas sekolah - kepala sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
	b. Pola hubungan pengawas–sekolah (kolaboratif) untuk kualitas pendidikan c. Intensitas dan keberlanjutan pendampingan	- guru		

Aspek	Sub aspek	Partisipan	Alat Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Evaluasi Pendampingan	a. Monitoring pelaksanaan pendampingan b. Refleksi hasil pendampingan meningkatkan kualitas pendidikan c. Pemanfaatan hasil evaluasi	- pengawas sekolah - kepala sekolah - guru	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Tindak Lanjut Pendampingan	a. Rekomendasi perbaikan dari pengawas b. Implementasi tindak lanjut di sekolah untuk perbaikan kualitas pendidikan	- pengawas sekolah - kepala sekolah - guru	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

3.4 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian. Untuk melengkapi wawancara sekaligus untuk melakukan pengecekan atau *triangulasi* maka dilakukan observasi dan studi dokumentasi dengan melihat peristiwa-peristiwa serta catatan-catatan atau laporan tentang kompetensi supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.

Pertimbangan wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data karena 1) orang mempersepsi objek, peristiwa dan tindakan kemudian maknanya ditangkap melalui pandangannya, 2) sumber dan (orang) yang representatif dapat mengungkapkan gambaran peristiwa tindakan atau subyek yang telah lama dikenalnya.

3.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala yang baik bersifat fisik maupun mental. Pengamatan terhadap tindakan-tindakan yang ada tentang implementasi kompetensi supervisi akademik penilik dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. Teknik observasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Sekalipun dalam penelitian kualitatif kebanyakan cara diperoleh dari sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara akan tetapi belum cukup lengkap perlu adanya penguatan atau penambahan data dari sumber lain yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti juga tidak lupa mencatat informasi non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sekaligus mempermudah penulis mengungkapkan makna dari apa yang hendak disampaikan oleh informan Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara atau observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Bila hal ini terjadi, peneliti dapat mengkonfirmasikannya dengan bentuk wawancara.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah berhasil digali di lapangan, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kebenarannya. Dalam penelitian ini,

peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), yaitu: Cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Dari hal tersebut di atas triangulasi dapat dicapai dengan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat (Abdussamad & Sik, 2021).

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Mengacu pada Creswell, data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terlebih dahulu diorganisasi dan ditranskripsikan secara lengkap. Seluruh data kemudian dibaca secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman umum mengenai

fenomena peran pengawas sekolah sebagai pendamping satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.

Tahap selanjutnya adalah proses pengodean (coding), yaitu pemberian label pada bagian-bagian data yang bermakna sesuai dengan fokus penelitian. Kode-kode yang muncul kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan dikembangkan menjadi tema-tema utama yang merepresentasikan aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pendampingan pengawas sekolah. Proses analisis dilakukan secara induktif, sehingga tema-tema yang dihasilkan berasal dari data lapangan dan mencerminkan realitas empiris yang terjadi di sekolah dasar negeri.

Pada tahap akhir, peneliti melakukan interpretasi data dengan menafsirkan makna dari tema-tema yang telah terbentuk dan mengaitkannya dengan teori, kebijakan, serta hasil penelitian terdahulu. Hasil interpretasi ini digunakan untuk menjelaskan efektivitas peran pengawas sekolah sebagai pendamping satuan pendidikan serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, member check, serta penyusunan jejak audit (audit trail), sehingga temuan penelitian memiliki kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat

Penelitian dilakukan di Kabupaten Tasikmalaya karena merupakan salah satu daerah yang dapat mewakili keseluruhan kondisi Kabupaten Tasikmalaya.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari pengajuan judul, menyusun usulan penelitian, pendaftaran seminar, pelaksanaan seminar usulan penelitian, pengambilan SK pembimbing, bimbingan penyusunan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan tesis sampai sidang tesis. Waktu

penelitian dari Bulan Januari 2026 sampai Bulan Juli 2026. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.2 Jadwal Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan							
		Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan judul								
2	Pendaftaran Seminar								
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian								
4	Pengambilan SK Pembimbing								
5	Pengolahan data								
6	Pelaksanaan penelitian lapangan								
7	Penyusunan Tesis								
8	Sidang Tesis								
9	Revisi								